

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sepakbola dalam bahasa Inggris adalah *football* atau *soccer* adalah cabang olahraga memainkan bola biasanya terbuat dari kulit serta dimainkan oleh dua tim yang masing-masing terdiri dari 11 orang pemain inti dan beberapa pemain Cadangan (Gutawa, 2022). Sepakbola merupakan permainan tim dimana setiap pemain memiliki tugas masing-masing, seperti bek, gelandang, penyerang, dan penjaga gawang. Teknik gerak sepakbola terdiri dari berbagai macam keterampilan dasar seperti berlari, menggiring bola, mengoper, dan menembak yang disebut juga sebagai keterampilan teknis (Bozkurt, 2020).

Prinsip sepakbola sangat sederhana, membuat gol dan mencegah lawan untuk melakukan hal yang sama kepada gawang kita sendiri, tim yang memasukkan gol terbanyak adalah tim yang memenangkan pertandingan (Irfan, 2020). Apabila jumlah gol yang diperoleh kedua tim sama banyak, maka pertandingan tersebut dinyatakan seri (*draw*) sehingga diperlukan waktu tambahan (*extra time*), tetapi apabila dalam penambahan waktu tersebut kedua tim tidak dapat mencetak gol maka dilakukan penalti.

Dalam bermain sepakbola, terdapat berbagai teknik dasar yang harus dikuasai, contohnya seperti mengoper, menggiring bola, mengontrol bola, menembak, dan menyundul (Naldi, 2020). Perlu latihan yang rutin untuk mendapatkan keterampilan yang semakin baik. Namun pada pelaksanaannya, diperlukan motivasi sebagai daya pendorong siswa agar hadir dalam latihan rutin tersebut. Tingginya motivasi siswa dapat meningkatkan semangat untuk berlatih. Motivasi memiliki peran yang penting dalam mendorong minat siswa dalam mengikuti kegiatan latihan sehingga dapat meningkatkan jumlah kehadiran.

Motivasi merupakan proses psikologi yang sangat kompleks dan dapat menjadi penggerak seseorang atau kelompok dalam mencapai satu tujuan yang diharapkan. Motivasi dianggap sebagai faktor yang sangat penting dalam meningkatkan keterlibatan dan aktivitas siswa dalam pembelajaran dan memiliki

fungsi yang sangat penting karena motivasi menentukan usaha siswa dalam proses pembelajaran (Handayani, 2017).

Motivasi pada dasarnya terbagi menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik merujuk pada kegiatan yang dilakukan siswa dalam bentuk, kesenangan, dan kepuasan, yang berasal dari diri sendiri. Motivasi ekstrinsik mengacu pada berbagai perilaku yang berkaitan dengan seseorang atau sarana prasarana dan bukan karena diri sendiri untuk mencapai suatu tujuan (Tambunan, 2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ekstrinsik siswa antara lain: harapan keluarga, harapan guru, uang, dan teman (harapan untuk diterima dalam suatu kelompok) (Handayani, 2017).

SMP Negeri 12 Kota Tasikmalaya merupakan salah satu SMP Negeri yang ada di Kota Tasikmalaya. SMP ini memiliki berbagai bidang ekstrakurikuler yang dapat dipilih dengan bebas oleh siswanya berdasarkan minat dan bakatnya masing-masing. Salah satu ekstrakurikuler yang ada di SMP ini adalah ekstrakurikuler sepakbola yang dilaksanakan setiap hari Kamis, Jumat, dan Minggu. Ekstrakurikuler ini beranggotakan 25 siswa. Meskipun jumlah anggota ekstrakurikuler ini terbilang cukup banyak, tetapi pada pelaksanaannya jumlah siswa yang hadir hanya setengahnya dari jumlah anggota keseluruhan.



Gambar 1.1 Grafik Kehadiran Siswa

Pada gambar 1.1 di atas, terlihat jumlah rata-rata kehadiran siswa untuk setiap minggu, jumlah kehadiran siswa naik dan turun setiap minggunya. Berbagai alasan menjadi penyebab siswa malas untuk hadir pada sesi latihan, diduga motivasi memiliki pengaruh yang kuat terhadap kehadiran siswa, baik motivasi yang berasal dari diri sendiri maupun motivasi dari orang lain atau lingkungan

sekitar. Jumlah kehadiran sangat berpengaruh terhadap keterampilan teknik dasar sepakbola, karena tujuan dari latihan itu sendiri adalah untuk mengembangkan bakat dan pengalaman belajar, serta untuk mempelajari dan memahami pesan yang disampaikan oleh pelatih di lapangan (Yudiawan, 2019). Berdasarkan penelitian (Putra, 2013) mengenai “Hubungan Tingkat Kepercayaan Diri dan Motivasi dengan Keterampilan Gerak Dasar Sepakbola”, didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang kuat antara motivasi dan keterampilan gerak dasar sepakbola dengan r hitung 0,419. Menurutnya motivasi merupakan salah satu komponen yang penting dalam perkembangan keterampilan siswa karena motivasi dapat meningkatkan ketekunan siswa dalam latihan, mendorong fokus dan konsentrasi, meningkatkan kepercayaan diri, serta dapat mempercepat proses belajar. Namun, penelitian serupa dilakukan oleh (Widyaningtyas, 2015) mengenai “Hubungan Antara Motivasi Olahraga dengan *Performance* Pada Pemain Basket di Salatiga”, didapatkan hasil yang berbeda pada penelitian ini, yaitu tidak terdapat korelasi yang signifikan antara motivasi olahraga dengan *performance*. Perbedaan tersebut bisa saja timbul akibat adanya perbedaan subjek dalam penelitian, karena itu perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai hubungan antara motivasi dengan keterampilan gerak dasar sepakbola.

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar bagi pelatih, pengelola club, dan pihak-pihak terkait agar dapat merancang program latihan yang efektif dan mendukung motivasi pemain, sehingga dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran keterampilan teknik dasar. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pembinaan anggota ekstrakurikuler sepakbola yang lebih berkualitas dan berkelanjutan, serta pada peningkatan prestasi di level lokal, nasional, dan internasional.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, penulis menentukan rumusan masalah yaitu: “Apakah terdapat hubungan antara motivasi dengan keterampilan teknik dasar sepakbola pada anggota ekstrakurikuler sepakbola di SMPN 12 Kota Tasikmalaya?”

1.3 Definisi Operasional

Berdasarkan kajian teori yang telah dilakukan, peneliti menentukan definisi operasional sebagai berikut:

a. Motivasi

Motivasi adalah suatu keinginan yang datang dari dalam diri seorang individu maupun adanya pengaruh dari luar diri individu untuk melakukan sesuatu. Motivasi dapat dikatakan sebagai daya pendorong dari dalam dan luar subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan (Sardiman, 2016).

b. Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola

Keterampilan dalam bermain sepakbola yang dikuasai oleh pemain dan terdiri dari 4 (empat) keterampilan, diantaranya adalah menggiring bola, mengontrol bola, *passing/dribbling*, serta *keeping* bola. Teknik dasar permainan sepakbola menentukan sampai dimana seorang pemain dapat meningkatkan mutu permainannya. Dengan penguasaan teknik dasar yang baik dan sempurna, pemain dapat melaksanakan taktik dan strategi permainan dengan mudah karena adanya kepercayaan yang tinggi pada pemain tersebut (Supron, 2022).

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah disusun di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah: “Untuk mengetahui bagaimana hubungan antara motivasi dengan keterampilan teknik dasar sepakbola pada anggota ekstrakurikuler SMP Negeri 12 Kota Tasikmalaya”.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Bagi Sekolah

Sebagai sarana pemberian informasi mengenai hubungan motivasi dengan keterampilan teknik dasar sepakbola sehingga dapat dijadikan dasar dalam pengambilan kebijakan dalam meningkatkan motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola.

b. Bagi Program Studi Pendidikan Jasmani

Menambah informasi dan masukkan yang diperlukan dan bisa menambah referensi kepustakaan yang dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

c. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama di bangku kuliah pada bidang olahraga dalam bentuk penelitian ilmiah mengenai hubungan motivasi dengan keterampilan teknik dasar sepakbola pada siswa SMP Negeri 12 KotaTasikmalaya.